

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of corporate governance (board size, number of board meetings, the size of the audit committee, the number of audit committee meetings and managerial ownership) against disclosure of intellectual capital.

This research uses samples of 21 banking companies listed in the Stock Exchange in 2010-2013. The sampling method is purposive sampling. The purposive sampling criteria used in this research are banking companies that fully publish annual reports from 2010-2013, which contain data about the board size, the number of board meetings, the size of the audit committee, the audit committee meetings and the number of managerial ownership. Data is collected by documentation and content analysis method. Then dependent variables are analyzed by factor analysis to determine new one dependent variable as a result of summarization of variables dependent. Furthermore, research data are analyzed by multiple regression analysis.

Results of the analysis based on the measure of intellectual capital disclosure (ICD), indicating that there is significant influence corporate governance factors. Board size significantly influence the ICD so H_1 is accepted. The number of board meetings significantly influence the ICD so H_2 is accepted. The size of the audit committee did not significantly influence the ICD so H_3 is rejected. The number of meetings of the audit committee did not significantly influence the ICD so H_4 is rejected. Managerial Ownership does not significantly influence the ICD so H_5 is rejected.

Keywords : corporate governance, intellectual capital disclosure, purposive sampling, content analysis.

MERCU BUANA

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *corporate governance* (ukuran dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, ukuran komite audit, jumlah rapat komite audit dan kepemilikan manajerial) terhadap *intellectual capital disclosure*.

Penelitian ini menggunakan sampel 21 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Kriteria *purposive sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2010 sampai 2013, yang memuat data tentang ukuran dewan komisaris, jumlah rapat dewan komisaris, ukuran komite audit, jumlah rapat komite audit dan kepemilikan manajerial. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan *content analysis*. Kemudian variabel dependen dianalisis dengan analisis faktor untuk menentukan satu variabel dependen yang baru sebagai hasil ringkasan variabel-variabel dependen. Selanjutnya, data penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil dari analisis yang didasarkan pada pengukuran *intellectual capital disclosure* (ICD), mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh signifikan faktor *corporate governance*. Ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap ICD sehingga H₁ diterima. Jumlah rapat dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap ICD sehingga H₂ diterima. Ukuran komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ICD sehingga H₃ ditolak. Jumlah rapat komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ICD sehingga H₄ ditolak. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap ICD sehingga H₅ ditolak.

Kata kunci: *corporate governance*, *intellectual capital disclosure*, *purposive sampling*, *content analysis*.